

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyuwono, NS. (2009). *“Pengomposan Media Champignon”*. Jakarta: Trubus.
- Agromedia, (2009). *Bertanam Jamur Konsumsi*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Aini, N. F., & Kuswitasari, N. D. (2013). Effect of Adding Water Hyacinth (*Eichornia crassipes*) towards the Growth of *Pleurotus ostreatus*. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(1)
- Aini, N, (2015). Media Alternatif Pertumbuhan Jamur Menggunakan Sumber karbohidrat yang Berbeda. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alex, S.M. (2011). *Untung Besar Budi Daya Aneka Jamur*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Astuti, 2017. Pertumbuhan Misellium Bibit F1 jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dan Jamur Merang (*Volvariella volvacea*) pada Media Biji Kacang Tolo dan Biji Turi dari Bibit F0 Media Ubi Ungu. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djuariah, D. (2016). “Seleksi Adaptasi Tiga Spesies Unggul Jamur Kuping (*Auricularia* sp) untuk Dataran Medium”. *Jurnal Penelitian Tanaman Sayur*. 26(2): 153-162.
- Febriandi, E., Sjarief, R., Widowati, S., (2017). “Studi Sifat Fisikokimia dan Fungsional Padi Lokal (Mayang Pandan) pada Berbagai Tingkat Derajat Sosoh. *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*. 14(2):79 - 87.
- Hidayat, R., Busono, W., Prayogi, H.S., (2015). “Pengaruh Pemberian Biji- bijian Bebas Pilih Terhadap Konsumsi Pakan dan Bobot Bafdan Burung Kenari (*Serinus canari*). *Jurnal Ternak Tropika*. 16(1): 8-14.
- [http://berasmerahcianjur.blogspot.com/2016/04/apa-itu-beras-merah\\_7.html](http://berasmerahcianjur.blogspot.com/2016/04/apa-itu-beras-merah_7.html) diakses pada tanggal (17 Juni)
- [http://krisnajamur.blogspot.com/2008/12/budidaya-jamur-kuping\\_10.html](http://krisnajamur.blogspot.com/2008/12/budidaya-jamur-kuping_10.html) diakses pada tanggal (17 Juni)
- <https://ritaelfianis.com/cara-budidaya-tanaman-jewawut/> diakses pada tanggal (17 Juni)
- [https://www.google.com/search?q=morfologi+jamur+kuping&safe=strict&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiSu\\_LZnfDiAhVU4nMBHUmABZoQ\\_AUIECgB&biw=1242&bih=553#imgsrc=3av0otMgTTm2EM:](https://www.google.com/search?q=morfologi+jamur+kuping&safe=strict&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiSu_LZnfDiAhVU4nMBHUmABZoQ_AUIECgB&biw=1242&bih=553#imgsrc=3av0otMgTTm2EM:) diakses pada tanggal (17 Juni)

- Karimawati, N dan Suparti. (2017). “Pertumbuhan Bibit F0 Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) dan Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) pada Media Umbi Talas pada Konsentrasi yang Berbeda”. *Jurnal Bioeksperimen*. 3(1): 64-72.
- Masefa, L., Nurmiati, & Periadnadi. (2016). Pengaruh Kapur dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan Miselium dan Produksi Jamur Tiram Coklat (*Pleurotus cystidiosus* O. K Miller). *Natural Science*, 5(1), 11–20.
- Maulidina, R., Eko, W., & Nawawi, M. (2015). PENGARUH UMUR BIBIT DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*) THE EFFECT OF SEEDLING AGES AND MEDIA COMPOSITION ON GROWTH AND YIELD OF WHITE OYSTER MUSHROOM (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3, 649–657.
- MKHIZE, S. S., ZHARARE, G. E., BASSON, A. K., MTHEMBU, M. S., & CLOETE, J. (2017). Performance of *Pleurotus pulmonarius* mushroom grown on maize stalk residues supplemented with various levels of maize flour and wheat bran. *Food Science and Technology*, 37(4), 570–577. <https://doi.org/10.1590/1678-457x.27216>
- Mumtazah, N. I., Nuriana, & Suparti. (2017). Media Alternatif Pertumbuhan Miselium Bibit F2 Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) dan Jamur Merang (*Volvariella Volvaceae*) dengan Batang Jagung dan Batang Pisang. *Urecol*, 287–293.
- Nasution, J. (2016). “Kandungan Karbohidrat dan Protein Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Tanam Serbuk Kayu Kemiri (*Aleurites moluccana*) dan Serbuk Kayu Campuran”. *Jurnal Eksakta*. 1(1): 38-41.
- Nugraha, M.1., Tamrin, Asyik. N. (2018). “Karakterisasi Sifat Fisik, Kimia Dan Aktivitas Antioksidan Pada Beras Merah (*Oryza nivara*) Varietas (Bulo Bulo) Asal Kabupaten Kolaka Dan Kabupaten Konawe Selatan”. *J.Sains dan Teknologi Pangan*. 3(3):1283-1296.
- Rahayu, B.(2016). Pertumbuhan Miselium Bibit F1 Jamur Tiram Putih dan Jamur Merang pada Media Kardus dan Arang Sekam Dengan Bekatul Sebagai Campuran Media. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, S.(2017). Pertumbuhan Misellium Bibit F1 Jamur Tiram dan Jamur Merang pada Media Biji Lamtoro dan Biji Millet dari F0 Ubi Jalar Kuning. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rakhmawati, R. (2012). Pengaruh Pemberian Konsorsium Mikroba Biofertilizer Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram (*Pleorotus ostreatus*). Skripsi. Universitas Airlangga.
- Riyanto, Frendi.(2010). Pembibitan Jamur Tiram (*Pleorotus ostreatus*) di Balai Pengembangan dan Promosi Tanaman Pangan dan Holtikultura (Bpptph) Ngipiksari Sleman, Yogyakarta. Skripsi. UGM.
- Setyaningsih, A., Zaenab, S., dan Hudha A.M.(2015). “Pengaruh Penambahan Tepung Tongkol Jagung pada Media Tanam Terhadap Berat Basah Jamur Tiram Putih (*Pleorotus osteratus*) Sebagai Bahan Ajar Biologi”. Jurnal Pendidikan Biologi UMM. (2)1: 403-409.
- Sholihah, Z. (2018).Pertumbuhan Bibit F0 Jamur Merang pada Media Alternatif Tepung Biji Jewawut dengan Konsentrasi yang Berbeda. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudaryati, Y.S dan Sulistiani. (2017). “Profil Vitamin, Kalsium, Asam Amino dan Asam Lemak Tepung Jewawut (*Setaria italica* L.) Fermentasi”. Jurnal Biologi Indonesia. 13(1): 85-96.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyaningrum, A., Rahmawati, dan Aqil, M. (2017). “Karakteristik Tepung Jewawut (Foxtail Millet) Varietas Lokal Majene dengan Perlakuan Perendaman”. *Jurnal Penelitian Pascapanen Indonesia*. 14(1): 11-21.
- Sultana, R., Hossain, I., Saifullah., et al., (2018). “Influence of Substrate pH and Watering Frequency on the Growth of Oyster Mushroom”. *International Journal of Plant Biology & Research*. 6(4): 1-5.
- Sumarsih, Sri. (2010). *Untung Besar Usaha Bibit Jamur Tiram*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suparti , Marfuah., L., (2015). “Produktivitas Jamur Tiram Putih (*Pleorotus ostreatus*) pada Media Limbah Sekam Padi dan Daun Pisang Kering sebagai Media Alternatif. *Jurnal Bioeksperimen*. 1(2): 37-44.
- Suryani, T., & Carolina, H. (2017). Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Putih Pada Beberapa Bahan Media Pembibitan. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v3i1.3674>
- Tirajoh, S. (2015). Pemanfaatan Jawawut (*Setaria italica*) Asal Papua sebagai Bahan Pakan Pengganti Jagung. *Wartazoa*, 25(3), 117–124. <https://doi.org/10.14334/wartazoa.v25i3.115>

- Tjitrosopemo, G. (2014). *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Utoyo, Norwiyono. (2010). Bertanam Jamur Kuping di Lahan Sempit. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Yang, W. J., Guo, F. L., & Wan, Z. J. (2013). Yield and size of oyster mushroom grown on rice/wheat straw basal substrate supplemented with cotton seed hull. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 20(4), 333–338. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2013.02.006>
- Yuliawati. (2016). *Topik Ekologi Jamur Tiram Putih*. Bandung: PPS Unpad.
- Zahara, A. (2018). Media Alternatif Bibit F0 Jamur Tiram dan Jamur Merang Menggunakan Beras Merah Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.